



Original Artikel

Pengaruh Penyuluhan tentang Tablet Tambah Darah Menggunakan Media *leaflet* terhadap Pengetahuan dan Sikap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cina Kabupaten Bone

Rahmah Akil^{1*}, Suherman Rate¹, Kurnia Yusuf¹, Fitri Wahyuni¹, Siti Nur Intang¹

E-mail Koresponden: rahma.akil01@gmail.com

¹Program Studi S1 Gizi, STIKES Salewangang Maros

Abstrak

Latar Belakang: Kepatuhan terhadap konsumsi tablet tambah darah di Indonesia masih sangat rendah, yang secara umum diakibatkan oleh rendahnya pengetahuan mengenai tablet tambah darah. Tujuan: Untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Tablet Tambah Darah menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cina Kab. Bone. Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi eksperimen dengan rancangan *One Group Pre – Post Test* untuk melihat Pengaruh Penyuluhan Tentang Tablet Tambah Darah Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cina Kabupaten Bone. Hasil: Hasil analisis uji statistik dengan uji *Paired t-test* didapatkan untuk pengaruh penyuluhan pada pengetahuan dengan nilai *p-Value* $0,000 < 0,05$. Yang berarti ada pengaruh penyuluhan tentang tablet tambah darah terhadap pengetahuan responden. Sementara untuk pengaruh penyuluhan pada sikap didapatkan nilai dengan *p-Value* $0,000 < 0,05$. Yang berarti bahwa ada pengaruh penyuluhan tentang tablet tambah darah terhadap Sikap responden. Kesimpulan: Terdapat pengaruh penyuluhan tablet tambah darah menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan, sikap, dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja upt puskesmas cina kab. bone.

Kata Kunci : Penyuluhan, Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil, Tablet Tambah Darah

The Impact Of Counseling About Addingblood Tablets With Lealeat Media For Acknowledge & Consumption Compliance Of Tablets Increasing Blood For Pregnant Women In The Work Area Of UPT Puskesmas Cina Bone Regency

Abstrack

Background: Compliance with the consumption of blood-enhancing tablets in Indonesia very low, which is generally caused the minim of knowledge about blood-supplementing tablets. Aim: For the know impact impliance about the adding blood tablets with Leafleat media for acknowledge & consumption of tabletsincreasing blood for pregnant women in the work area UPT Puskesmas Cina, Bone Regency. Method: The type of research is a quasi-experimental study with a One Group Pre-Post Test design to see Impact counseling about Blood-Adding Tablets Using Leaflet Media on Knowledge and Attitudes of Consistency in Consumption of Blood-Adding Tablets in Pregnant Women in the working area of UPT Puskesmas Cina, Bone Regency. Result: The results of statistical test analysis with ui Patred t-test werw obtained for the effect of counselingon knowledge with a value of $0.000 < 0.05$ wich means that there is an effect of conseling about blood-added tablets on the attitude of the respondents. Conclusion: Effect of Counseling on Blood-Adding Tablets using Leaflet Media on Knowledge, Attitude and Compliancewith the Consumption of Blood-AddingTablets in Pregnant Women in the Work Area of UPT Puskesmas Cina, Bone Regency

Keywords : Counseling, Acknowledge, Attitude, Pregnant Women, Blood Add Tablets

Pendahuluan

Status gizi ibu hamil merupakan salah satu indikator dalam mengukur status gizi masyarakat. Jika masukan gizi untuk ibu hamil dari makanan tidak seimbang dengan kebutuhan tubuh, maka akan terjadi defisiensi zat gizi. Apabila defisiensi zat gizi terjadi pada ibu hamil dan dibiarkan berlangsung lama, maka dapat menimbulkan dampak yang buruk bagi kesehatan Ibu bahkan dapat menyebabkan kematian pada ibu.²

Angka kematian ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Kematian ibu menurut definisi WHO (World Health Organization) adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 24 hari setelah berakhirnya kehamilannya yang disebabkan terkait dengan kehamilan dan bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera. Provinsi Sulawesi Selatan, jumlah kematian ibu per 10.000 Kelahiran Hidup pada tahun 2017 yaitu berjumlah 115 per 100.000 Kelahiran Hidup.

Kematian ibu dapat disebabkan oleh penyebab obstetrik langsung dan tidak langsung. Salah satu penyebab tidak langsung kematian ibu adalah penyakit yang mungkin telah terjadi sebelum

kehamilan dan diperburuk oleh kehamilan itu sendiri, diantaranya adalah anemia. Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih banyak terjadi di seluruh dunia terutama di Negara-negara berkembang.

Faktor resiko terjadinya anemia dalam kehamilan adalah rendahnya asupan zat besi, absorpsi zat besi rendah, yang dapat disebabkan dari konsumsi makanan yang mengandung fitat dan fenol serta rendahnya konsumsi tablet zat besi.¹ Pemerintah Indonesia sudah melakukan upaya penanggulangan anemia, diantaranya dengan memberikan Tablet Tambah darah (TTD) sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan pada wanita hamil. Pendistribusian TTD juga telah dilakukan melalui Puskesmas dan Posyandu.¹

Kepatuhan terhadap konsumsi Tablet Tambah darah di Indonesia masih sangat rendah, yang secara umum diakibatkan oleh rendahnya pengetahuan mengenai tablet tambah darah, diantaranya adalah tentang efek samping, penyerapan besi, makanan dan obat yang mengganggu penyerapan besi serta mitos atau kepercayaan yang salah, seperti anggapan bahwa tablet tambah darah adalah obat generic sehingga dianggap tidak bagus jika terlalu banyak di

konsumsi.

Pengetahuan dan kesadaran ataupun sikap ibu akan pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan dapat ditingkatkan dengan dilakukan tindakan agar dapat menambah pemahaman ibu hamil diantaranya yaitu dengan melakukan Penyuluhan pada ibu hamil. Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan kesehatan, yang dilakukan dengan memberikan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tau dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan

.¹⁸

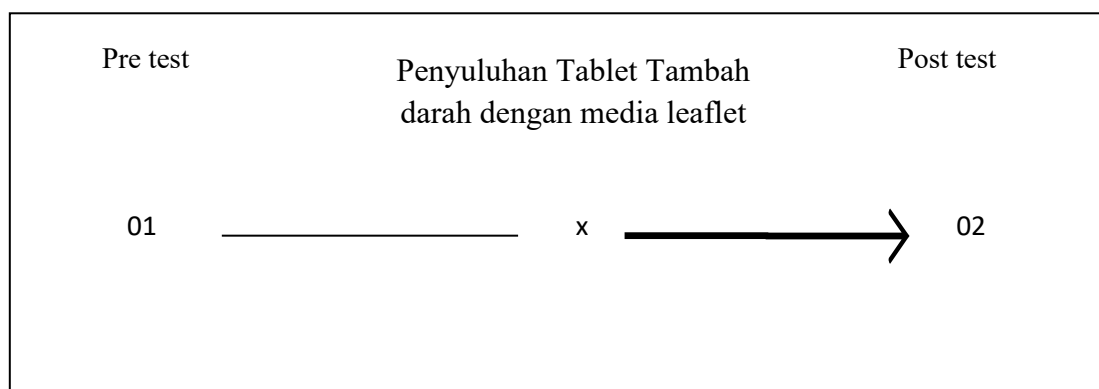
UPT Puskesmas Cina merupakan salah satu puskesmas yang berada di Kabupaten Bone. UPT Puskesmas Cina telah mendistribusikan tablet tambah darah untuk Ibu hamil disetiap tahunnya. Hasil survei pendahuluan, bahwa di UPT

Puskesmas Cina pada saat pendistribusian tablet tambah darah tidak dilakukan Penyuluhan tetapi hanya memberikan informasi tentang tablet tambah darah. Selain itu di UPT Puskesmas Cina belum melihat tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Tablet Tambah darah menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah darah Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cina Kab. Bone.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Quasi eksperimen dengan rancangan *One Group Pre – Post Test*. Dengan model rancangan penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Intervensi diberikan kepada kelompok perlakuan. Intervensi yang dilakukan adalah penyuluhan menggunakan media leaflet dengan frekwensi 3 kali kunjungan selama penelitian. Pada kelompok control tidak dilakukan intervensi. Pengetahuan dan sikap diperoleh dengan wawancara menggunakan lembar kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan maupun pertanyaan-pertanyaan tentang suatu materi penyuluhan yang telah diberikan. Pemberian kuesioner diberikan saat post test pada kelompok intervensi dan kelompok control. Data kepatuhan diperoleh dengan cara mengkroscek data yang ada pada leaflet yang memiliki lembar kolom konsumsi tablet tambah darah dengan jumlah tablet tambah darah yang dimiliki ibu hamil diakhir penelitian selama 30 hari. Hasilnya akan dihitung menggunakan rumus pill count untuk mengetahui ibu patuh atau tidak.

Rumus Perhitungan Pill Count :

$$\text{Kepatuhan} = \frac{\text{Jumlah Obat yang diminum}}{\text{Jumlah Obat yang diterima}} \times 100\%$$

Jumlah Obat yang diterima

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang terdaftar Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cina Kab. Bone tahun 2021. Sampel adalah sebagian Ibu

hamil yang telah mendapatkan tablet tambah darah dan masih terdaftardiwilayah kerja UPT Puskesmas Cina Kab. Bone sebanyak 70 orang. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu :

- Ibu hamil trimester II dan III sampai usia kehamilan 7 bulan
- Ibu hamil yang mendapatkan 30 tablet tamba darah dari puskesmas
- Kesehatan ibu baik
- Berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian penelitian.

Analisis Univariat yang dianalisis pada penelitian ini mencakup data responden yang terdiri dari umur Ibu, Umur Kehamilan, Pendidikan, Pekerjaan , Pengetahuan, Sikap serta kepatuha ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah yang dihasilkan dalam bentuk distribusi, frekuensi dan persentase dari setiap variabelnya. Analisis Bivariat untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan menggunakan Media Leaflet terhadap pengetahuan, sikap dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil digunakan uji *Paired t-test*. Penayajian data disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi yang dinarasikan.

a. Analisis data

1. Analisis Univariat

Data univariat yang dianalisis pada penelitian ini mencakup data responden yang terdiri dari umur Ibu, umur kehamilan, pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan, sikap serta kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah yang dihasilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabelnya.

2. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui pengaruh Penyuluhan menggunakan media *Leaflet* terhadap pengetahuan, sikap dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil digunakan uji *Paired t-test*.

b. Penyajian data

Penyajian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dinarasikan.

Hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 30 hari yang dimulai pada tanggal 30 Juli – 30 Agustus 2021 dengan jumlah populasi sebanyak 70 orang ibu hamil dan sampel yang ditarik dengan metode total sampling yang dan didapatkan sampel sebanyak 70

orang ibu hamil, lokasi penelitian yaitu Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cina Kab. Bone. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Tablet Tambah Darah menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cina Kab. Bone. Penelitian ini kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh Penyuluhan menggunakan media *Leaflet* terhadap pengetahuan, sikap dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil menggunakan uji *Independent t-test*.

Data yang telah diolah disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang disertai narasi agar memudahkan peneliti dan pembaca dalam menganalisis hasil penelitian, adapun hasil penelitian yang didapatkan dapat dilihat pada sajian tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

1. Analisis Univariat
 - a. Karakteristik Umum Respond

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cina Kab. Bone Tahun 2021

Variabel	n	%
Umur Ibu Hamil		
15-20	7	10
21-25	26	37,1
26-30	18	25,7
31-35	16	22,9
36-40	3	4,3
Tingkat Pendidikan		
SD Sederajat	24	34,3
SMP Sederajat	9	12,9
SMA Sederajat	25	35,7
D1, D2, D3, D4, S1, S2, S3	12	17,1
Umur Kehamilan		
Trimester 1	0	0
Trimester 2	54	77,1
Trimester 3	16	22,9
Total	70	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi karakteristik umur responden tertinggi

b. Distribusi Variabel penelitian

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Responden sebelum dan Sesudah Penyuluhan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cina Kab. Bone Tahun 2021

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Pengetahuan Cukup $\geq 60\%$	56	80	70	100
Pengetahuan kurang $< 60\%$	14	20	0	0
Total	70	100	70	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberi penyuluhan pada kelompok pengetahuan cukup sebanyak 56 orang

umur 21-25 tahun dengan persentase sebanyak 37,1%, sedangkan untuk terendah yaitu umur 36-40 tahun dengan persentase sebanyak 4,3%. Distribusi karakteristik tingkat pendidikan responden menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terakhir responden tertinggi yaitu SMA sederajat sebanyak 25 orang dengan persentase 35,7% sedangkan untuk terendah yaitu SMP sederajat sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar 12,9%. Distribusi karakteristik umur kehamilan responden menunjukkan bahwa terdapat 54 orang dengan kehamilan trimester 2 orang dengan persentase sebesar 77,1% sedangkan kehamilan dengan trimester 3 sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 22,9%.

(80%) dan 14 orang (20%) kelompok pengetahuan kurang. Setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan yaitu pada

kelompok pengetahuan cukup sebanyak 70 orang (100%).

Tabel 3. Distribusi Sikap Responden sebelum dan Sesudah Penyuluhan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cina Kab. Bone Tahun 2021

Sikap	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Sikap Baik ≥ 40	26	37,1	70	100
Sikap Kurang $< 40\%$	44	62,9	0	0
Total	70	100	70	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 4 menunjukkan bahwa sikap responden sebelum diberi penyuluhan pada kelompok sikap baik sebanyak 26 orang (37,1%) dan 44 orang (62,9%) kelompok

sikap kurang. Setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan yaitu pada kelompok sikap baik sebanyak 70 orang (100%).

Tabel 4. Distribusi Konsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cina Kab. Bone Tahun 2021

Konsumsi Tablet Tambah Darah	n	%
Patuh jika mengkonsumsi $\geq 90\%$ tablet besi yang seharusnya diminum (30tablet)	51	72,9
Tidak patuh jika mengkonsumsi $< 90\%$ tablet besi yang seharusnya diminum (< 30 tablet)	19	27,1
Total	70	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 5 menunjukkan bahwa kelompok patuh jika mengkonsumsi $\geq 90\%$ tablet besi yang seharusnya diminum (30tablet) sebanyak 51 orang (72,9%) dan

kelompok tidak patuh jika mengkonsumsi $< 90\%$ tablet besi yang seharusnya diminum (< 30 tablet) sebanyak 19 orang (27,1%).

2. Analisis Bivariat

a. Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan responden

Tabel 5. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Responden Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cina Kab. Bone Tahun 2021

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah		p-Value
	n	%	n	%	
Pengetahuan Cukup $\geq 60\%$	56	80	70	100	0,000
Pengetahuan kurang $< 60\%$	14	20	0	0	
Total	70	100	70	100	

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil uji statistik didapatkan nilai dengan p-Value $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat

b. Pengaruh penyuluhan terhadap sikap responden

disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan tentang tablet tambah darah terhadap pengetahuan responden.

Tabel 6. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Sikap Responden Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cina Kab. Bone Tahun 2021

Sikap	Sebelum		Sesudah		p-Value
	N	%	N	%	
Sikap Baik ≥ 40	26	37,1	70	100	0,000
Sikap Kurang $< 40\%$	44	62,9	0	0	
Total	70	100	70	100	

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil uji statistik didapatkan nilai dengan p-Value $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan tentang

Pembahasan

Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar

tablet tambah darah terhadap Sikap responden.

pengetahuan manusia diperoleh dari penglihatan dan pendengaran yang merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk suatu tindakan tingkatan pengetahuan (Notoatmodjo 2007).

Hasil penelitian menunjukkan

bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberi penyuluhan pada kelompok pengetahuan cukup sebanyak 56 orang (80%) dan 14 orang (20%) kelompok pengetahuan kurang. Setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan yaitu pada kelompok pengetahuan cukup sebanyak 70 orang (100%). Hasil uji statistik didapatkan nilai dengan $p\text{-Value}$ $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan tentang tablet tambah darah terhadap pengetahuan responden.

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan responden yang sudah kurang sebelum dilakukan penyuluhan kemudian meningkat menjadi pengetahuan cukup dikarenakan penyuluhan yang telah diberikan peneliti dengan bantuan media leaflet yang memiliki materi yang mudah dimengerti dan dapat meningkatkan pengetahuan Ibu hamil.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Pertiwi (2018), dengan judul Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet dan Video terhadap Perubahan Pengetahuan Anemia pada Remaja Putri untuk Pencegahan Anemia di Smkn 3 Kota Padang Tahun 2018 yang

menyimpulkan bahwa penyuluhan tentang anemia dengan menggunakan media leaflet dan video berpengaruh dalam meningkatkan perubahan pengetahuan anemia pada remaja putri SMK Negeri 3 Padang. Disarankan kepada kepala sekolah dan puskesmas dapat bekerja sama dalam memberikan promosi kesehatan berupa penyuluhan menggunakan media leaflet dan video untuk remaja putri dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia dan salah satu upaya untuk menurunkan kejadian anemia pada remaja putri.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Lestari and Sundayani (2020), dengan judul Pengaruh Penyuluhan dengan Media Video dan Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Risiko Pernikahan Dini di Lingkungan Gerung Butun Timur Tahun 2018 yang menyimpulkan Ada pengaruh penyuluhan dengan media video dan leaflet terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang risiko pernikahan dini di Lingkungan Gerung Butun Timur Tahun 2018.

e. Pengaruh penyuluhan terhadap sikap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah

Menurut Azwar (2013), konsistensi antara kepercayaan sebagai komponen kognitif, perasaan sebagai

komponen afektif, dengan tendensi kecenderungan berperilaku sebagai komponen konatif seperti itulah yang menjadi landasan dalam usaha penyimpulan sikap. Ketiga komponen tersebut secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh. Selain itu, pembentukan sikap atau perilaku dipengaruhi oleh informasi-informasi yang ditangkap dan diterima oleh setiap individu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap responden sebelum diberi penyuluhan pada kelompok sikap baik sebanyak 26 orang (37,1%) dan 44 orang (62,9%) kelompok sikap kurang. Setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan yaitu pada kelompok sikap baik sebanyak 70 orang (100%). Hasil uji statistik didapatkan nilai dengan $p\text{-Value } 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan tentang tablet tambah darah terhadap Sikap responden.

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa sikap responden yang sudah kurang sebelum dilakukan penyuluhan kemudian meningkat menjadi baik dikarenakan penyuluhan yang telah diberikan peneliti dengan bantuan media leaflet yang memiliki

materi yang mudah dimengerti dan dapat meningkatkan pengetahuan Ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak informasi yang diterima ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah semakin baik pula perilaku ibu tentang kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Masyudi (2020), dengan judul Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Dan Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Gizi Kurang Di Puskesmas Krueng Barona Jaya didapatkan pada penelitian ini adalah penggunaan media pada penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan serta sikap ibu balita dibuktikan dengan $p\text{-value } 0,000$ yang bermakna terdapat perbedaan yang signifikan, pada kedua media tersebut yang paling berpengaruh terhadap peningkatan nilai pengetahuan adalah menggunakan media lembar balik/leaflet.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Rahmanindar dan Harnawati (2020), dengan judul penelitian Pengaruh Penyuluhan Program Isi Piringku Terhadap Peningkatan Sikap Dan

Perilaku Ibu Dalam Manangani Balita Gizi Buruk yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh penyuluhan program isi piringku terhadap peningkatan sikap dan perilaku ibu dalam menangani balita gizi buruk pada responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan program isi piringku. melakukan evaluasi terhadap program yang dilakukan dan lebih memperhatikan metode pendidikan dan media yang digunakan agar informasi yang akan disampaikan dapat diterima dengan mudah sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, bahkan mengubah perilaku masyarakat.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Penyuluhan Tentang Tablet Tambah Darah Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cina Kabupaten Bone, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh penyuluhan menggunakan media *Leaflet* terhadap pengetahuan tablet tambah darah pada ibu hamil Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cina Kab. Bone setelah dilakukan penyuluhan dengan media

Leaflet.

2. Ada pengaruh penyuluhan menggunakan media *Leaflet* terhadap sikap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cina Kab. Bone setelah dilakukan penyuluhan dengan media *Leaflet*.

Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang tua serta saudara-saudaraku semua yang saya banggakan.
2. Ibu Hj. Samima, S.ST,M.Kes, selaku Ketua Yayasan Bina Bahagia Sejahtera
3. Bapak H.Syafruddin, SE, MM selaku Ketua STIKES Salewangan Maros, dosen beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberkan bimbingan kepada penuls selama mengikuti pendidikan pada program studi gizi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan salewangan Maros.
4. Ibu Kurnia Yusuf, S.Gz.,M.Kes. selaku Ketua Prodi Gizi.
5. Bapak Samanhudi, SKM, M.Kes. selaku Kepala UPT Puskesmas Cina dan seluruh staf yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian
6. Responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian saya
7. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aditianti, dkk. 2015. Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (Ttd) Dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Ttd Pada Ibu Hamil Anemia (*Family And Cadre Supports Increased Iron Pils Compliance In Anemic Pregnant*. Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi. Edisi Juni 2015 Vol. 38 (1). Hal: 71-78
2. Asiyah, Rusnoto, Susanti, I. 2013. Budaya Pantang Makan, Status Ekonomi, dan Pengetahuan Zat Gizi Ibu Hamil pada Ibu Hamil Trimester III dengan Status Gizi. JIKK. Edisi Januari 2013 Vol. 4, No.1. Hal: 1-9
3. Azwar, Saifuddin. 2013. "Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya." *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*.
4. Citrakesumasari, 2012. *Anemia Gizi, Masalah Dan Pencegahannya*. Kalika: Yogyakarta
5. Jannah, Muslihatul, and Ni Nengah Arini Murni. 2019. "Penggunaan Media Audio Visual Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil." *Jurnal Kesehatan Prima*.
6. Kemenkes RI and Account-Indonesia, M. C. (2015) „Pedoman Program Pemberian dan Pemantauan Mutu Tablet Tambah Darah Untuk Ibu Hamil Wilayah Program Kesehatan dan Gizi Berbasis Masyarakat“, (21), p. 49.
8. Komsan, Suriya. 2016. "Forecasting Crude Oil Price Using Neural Networks." *Chiang Mai University Journal of Natural Sciences*.
9. Masyudi, Masyudi. 2020. "Pengaruh Penyuluhan dengan Metode Ceramah dan media Lembar Balik terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Gizi Kurang di Puskesmas Krueng Barona Jaya." *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*.
10. Notoatmodjo. 2007. *Rineka Cipta Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta.: Rineka Cipta.
11. Pertiwi, Popi Guswir. 2018. "Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet Dan Video Terhadap Perubahan Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri Untuk Pencegahan Anemia Di Smkn 3 Kota Padang Tahun 2018." In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
12. Rahmanindar, Nora, and Riska Arsita Harnawati. 2020. "Pengaruh Penyuluhan Program Isi Piringku terhadap Peningkatan Sikap dan Perilaku Ibu dalam Manangani Balita Gizi Buruk." *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*.
13. Setyaningsih, Sri. 2008. Ilmu Gizi: Korelasi Gizi Kesehatan dan Produktifitas Kerja *Pengaruh Interaksi, Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Praktek Ibu Dalam Pencegahan Anemia Gizi Besi Balita Di Kota Pekalongan Tahun 2008*.
14. Supariasa, 2012. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
15. Wabula, M. 2014. Hubungan Antara Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi dan Infeksi Malaria dengan Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Kota Ambon. Universitas Udayana Denpasar. Tesis.
16. Wiwit, Tri. 2012. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Desa

Pageraji Kecamatan Cilongok
Kabupaten Banyumas.Akademi
Kebidanan YLPP Purwokerto

17. Prafuriantini Siti, 2015. Penyuluhan Terhadap Motivasi Ibu Hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Desa Bakalan Kecamatan Gondong. Jurnal Proposal Peran Petugas.hal 1-8
18. Sri Setyaningsi, 2008. Pengaruh Interaksi, Pengetahuan dan Sikap Terhadap Praktek Ibu dalam Pencegahan Anemia Gizi Besi Balita di Kota Pekalongan, Universitas Diponegoro Semarang.Tesis.
19. Purbowati, 2016. Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Lembar Balik Dan Leaflet Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Besi. Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Volume VI Nomor 3, Agustus